

## **MEANING OF 火 ‘FIRE’ ON HI HEN AND RENGA IN KANJI**

**Muhammad Hafiz<sup>1</sup>, Arza Aibonotika<sup>2</sup>, Dini Budiani<sup>3</sup>**

*E-mail : mdhafizmz@gmail.com<sup>1</sup>, aibonotikas@yahoo.co.id<sup>2</sup>, dini.budiani@lecturer.unri.ac.id<sup>3</sup>*

*Phone Number : 081275092909*

*Japanese Language Education Study Program  
Department of Language Education and Art  
Faculty of Teachers Training and Education  
Riau University*

**Abstract:** *Kanji is a means of communication in Japanese society in writing. Inside the kanji there are elements that represent the basic meaning called bushu. Therefore, an understanding of bushu is necessary to understand the kanji. This study aims to describe the changes in the meaning of bushu kanji, namely hi hen and renga found in Jouyou Kanji (daily use of kanji). The method used in this study is a qualitative method. Kanji dictionaries and books on the formation of the origin of kanji are used to look for changes in meaning in bushu hi hen and renga. The results of the analysis of this study found a change in meaning from concrete to abstract, general to specific and some kanji are difficult to find changes.*

**Key Word :** *Kanji, Bushu, Hi Hen, Renga, Semantic Change*

# MAKNA 火 ‘API’ PADA *HI HEN* DAN *RENGA* DALAM *KANJI*

**Muhammad Hafiz<sup>1</sup>, Arza Aibonotika<sup>2</sup>, Dini Budiani<sup>3</sup>**

E-mail: mhdhafizmz@gmail.com<sup>1</sup>, aibonotikas@yahoo.co.id<sup>2</sup>, dini.budiani@lecturer.unri.ac.id<sup>3</sup>

Nomor Telepon: 081275092909

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** *Kanji* merupakan sarana komunikasi masyarakat Jepang secara tulisan. Di dalam *kanji* terdapat elemen yang merepresentasikan makna dasar yang disebut dengan *bushu*. Oleh karena itu, pemahaman tentang *bushu* diperlukan untuk memahami *kanji*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perubahan makna *bushu kanji* yaitu *hi hen* dan *renga* yang terdapat pada *Jouyou Kanji* (pemakaian *kanji* sehari-hari). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Kamus *kanji* dan buku pembentukan asal mula *kanji* digunakan untuk mencari perubahan makna pada *bushu hi hen* dan *renga*. Hasil analisis dari penelitian ini ditemukan adanya perubahan makna dari konkret ke abstrak, umum ke khusus dan beberapa *kanji* yang sulit untuk ditemukan perubahannya.

**Kata Kunci :** *Kanji, Bushu, Hi Hen, Renga, Perubahan Makna*

## PENDAHULUAN

*Kanji* merupakan sarana komunikasi masyarakat Jepang secara tulisan. *Kanji* terbentuk dari penyederhanaan bentuk dari benda-benda, alam dan suatu peristiwa budaya. Di dalam *kanji* yang kompleks terdapat kunci untuk mengetahui dan memahami makna dasar suatu *kanji* tersebut, yang disebut *bushu*. Berdasarkan penempatan letaknya, *bushu* dikelompokkan menjadi tujuh macam *bushu* yaitu: *hen no bushu* (akar *kanji* pada bagian sisi bagian kiri), *tsukuri no bushu* (akar *kanji* pada bagian kanan), *kanmuri no bushu* (akar *kanji* pada sisi bagian atas), *ashi no bushu* (akar *kanji* pada bagian bawah), *tare no bushu* (akar *kanji* pada sisi bagian kiri dan atas), *nyoo no bushu* (akar *kanji* pada bagian sisi bagian kiri dan bawah), *kamae no bushu* (akar *kanji* mengelilingi).

Dalam *kanji* Jepang terdapat beberapa *bushu kanji* yang diambil dari benda yang sama tapi memiliki bentuk yang berbeda karena posisi letak *bushunya*, seperti *bushu kanji* yang diambil dari bentuk api yang memiliki dua bentuk yaitu *hi hen* dan *renga*. Api sendiri memiliki sifat panas, membakar, dan cahaya. Karenanya rata-rata *kanji* yang memiliki *bushu* api memiliki makna seperti sifat api tersebut. Contohnya seperti:

- *kanji* 燃 (もえる) memiliki *bushu* api (*hihen*) yang artinya terbakar.
- *kanji* 熱 (あつい) memiliki *bushu* api (*renga*) yang artinya panas.

Namun ada juga *kanji* yang tidak menggambarkan sifat api secara langsung seperti :

- *kanji* 畑 (*hatake*) yang memiliki *bushu* api (*hi hen*) menurut kamus memiliki arti ladang atau kebun.
- *kanji* 熊 (*kuma*) yang memiliki *bushu* api (*renga*) menurut kamus memiliki arti beruang.

Berdasarkan dua contoh *kanji* api di atas yang tidak memiliki sifat api secara langsung, kemungkinan sudah terjadi proses perubahan makna. Hal inilah yang membuat menarik untuk diteliti, *kanji* apa saja yang memiliki *bushu hi hen* yang memiliki perubahan makna yang tidak berhubungan langsung dengan api selain itu bagaimana dengan *kanji* yang memiliki *bushu renga* yang berasal dari penggambaran api juga, bagaimana dengan perubahan maknanya.

### A. Semantik

Semantik adalah satu studi dan analisis tentang makna-makna linguistik. Dengan kata lain, semantik dapat diartikan sebagai ilmu tentang makna atau ilmu tentang arti . jenis-jenis makna yaitu :

1. Makna leksikal dan makna gramatikal  
Makna leksikal dalam bahasa Jepang dikenal dengan istilah *jishoteki-imi* atau *goiteki-imi*. Makna leksikal adalah makna kata yang sesungguhnya sesuai dengan referensi sebagai hasil pengamatan indra dan terlepas dari unsur gramatikalnya. Sedangkan makna gramatikal dalam Jepang disebut *bunpouteki-imi* yaitu makna yang muncul akibat proses gramatikalnya.

2. Makna denotatif dan makna konotatif  
Makna denotatif dalam bahasa Jepang disebut *meijiteki imi* atau *gaien* yaitu makna yang berkaitan dengan dunia diluar bahasa seperti suatu objek atau gagasan dan bisa dijelaskan dengan analisis komponen makna. Makna denotatif kata *kodomo* adalah anak, melahirkan makna konotatif tidak mau diatur atau kurang pertimbangan.
3. Makna dasar dan makna perluasan  
Makna dasar disebut dengan *kihon-gi* merupakan makna asli yang dimiliki oleh suatu kata. Makna dasar terkadang disebut juga sebagai makna pusat (core) atau makna protipe, meskipun tidak sama persis. Makna perluasan atau *ten-gi* merupakan makna yang muncul sebagai hasil perluasan dari makna dasar, diantaranya akibat penggunaan secara kiasan atau majas.

Perubahan makna suatu kata terjadi karena berbagai faktor, seperti perkembangan peradaban manusia pemakai bahasa tersebut, ilmu pengetahuan dan teknologi atau pengaruh bahasa asing . Beberapa jenis perluasan makna yang terjadi dalam bahasa Jepang, diantaranya sebagai berikut:

1. Dari yang konkret ke abstrak
2. Dari ruang ke waktu
3. Perubahan Indra
4. Dari khusus ke umum
5. Dari umum ke khusus
6. Perubahan nilai ke arah positif
7. Perubahan nilai ke arah negatif

## METODE PENELITIAN

Adapun data dalam penelitian ini sebagai berikut:

Table 1. *Hi hen*

NO	KANJI	MAKNANYA
1	灯	Cahaya, lampu
2	炉	Tungku
3	炊	Memasak, mendidih
4	畑	(kering) bidang
5	煙	Asap, merasa canggung
6	煩	Masalah, rasa sakit, menyiksa
7	燥	Kering
8	爆	Ledakan, meledak
9	焼	Membakar, memanggang
10	燃	Membakar

Table 2. *RENGA*

NO	KANJI	MAKNANYA
1	烈	Ganas, intens
2	焦	Menghanguskan, resah
3	煮	Merebus, memasak
4	無	Tidak ada, berhenti menjadi
5	勳	Jasa
6	熟	Matang, dewasa
7	照	Menerangi, bersinar
8	熱	Panas
9	黙	Diam
10	点	Titik, tanda
11	然	Seharusnya, jadi, begitu, tapi
12	為	Melakukan, membuat, tujuan, alasan, sebab
13	熊	Beruang

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdapat dua macam antara lain, teknik baca dan teknik catat. Teknik baca digunakan karena hasil penelitian ini didapatkan melalui proses membaca. Teknik lanjutan dari teknik baca yaitu teknik catat karena peneliti mencatat kalimat yang relevan sesuai bagi penelitiannya.

Adapun langkah-langkah yang harus dikerjakan dalam tahap pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Langkah pertama, dimulai dengan membaca kamus *kanji* modern Jepang-Indonesia yang ditulis oleh Andrew N. Nelson (2014). Kemudian mencatat *bushu hi hen* dan *renga* yang ada pada kamus tersebut.
2. Langkah kedua, memfokuskan *bushu hi hen* dan *renga* pada *jouyou kanji* 常用漢字 (pemakaian umum) saja.
3. Langkah ketiga, setelah mendapatkan *bushu hi hen* dan *renga* pada *jouyou kanji* 常用漢字 (pemakaian umum), dilakukan proses membaca dan mencatat asalnya melalui buku *A Guide Remembering Japanese Characters* yang ditulis oleh Kenneth G. Henshall (1998).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Di dalam penelitian ini didapati perubahan sebagai berikut ini:

1. *Hi hen*
  - 1.1 Perubahan Makna dari Konkret ke Abstrak berjumlah 8 data yaitu:

NO	KANJI	ARTINYA
1	灯	Cahaya, lampu
2	炉	Tungku

3	炊	Memasak, mendidih
4	烟	(kering) bidang
5	煙	Asap, merasa canggung
6	煩	Masalah, rasa sakit, menyiksa
7	燥	Kering
8	爆	Ledakan, meledak

- 「灯」

Menurut Kenneth G. Henshall (1998) *kanji* ini memiliki arti yaitu ‘cahaya dan lampu’.

Berdasarkan pembentukannya *kanji* ini terdiri dari *kanji* 「火」 yang berarti api dan *kanji* 「丁」 yang merupakan penyederhanaan bentuk dari penggambaran dudukan atau alas, yang memberi gambar api yang memiliki dudukan atau alas seperti obor atau pelita minyak yang biasanya digantung di dinding untuk lampu atau penerang. Namun karena pada zaman sekarang lampu sudah menggunakan listrik *kanji* ini digunakan untuk menyatakan lampu yang memiliki alas seperti lampu belajar dan lampu tidur yang memiliki dudukan atau pun lampu yang digantung.

Jadi makna api pada *kanji* ini berupa fungsi penerangan yang diambil dari sifat dari api yaitu bercahaya.

Perubahan yang terjadi pada makna api disini sebagai berikut:

Api → Cahaya (sifatnya) → Penerangan (fungsinya)

- 1.2 Perubahan Makna dari Umum ke Khusus  
berjumlah 2 data yaitu:

NO	KANJI	ARTINYA
1	燒	Membakar, memanggang
2	燃	Membakar

- 「燒」

Menurut Kenneth G. Henshall (1998) *Kanji* ini memiliki arti dasar yaitu ‘membakar atau memanggang’.

Berdasarkan pembentukannya *kanji* ini terdiri dari *kanji* 「火」 yang berarti api dan *kanji* 「堯」 yang memiliki arti tinggi. Jika digabungkan maka akan menjadi api yang tinggi yang menandakan terbakar. Api yang tinggi juga akan membakar atau memanggang apapun benda yang terkena oleh api tersebut. Pengertian membakar sendiri adalah menghanguskan (menyalakan, merusakkan) dengan api.

Jadi Perubahan makna api disini sebagai berikut:

Api → membakar (sifat)

## 2. Renga

- 2.1 Perubahan Makna dari Konkret ke Abstrak  
Berjumlah 7 data yaitu:

NO	KANJI	ARTINYA
1	烈	Ganas, intens
2	焦	Menghanguskan, resah
3	煮	Merebus, memasak
4	無	Tidak ada, berhenti menjadi
5	勲	Jasa
6	熟	Matang, dewasa
7	照	Menerangi, bersinar

- 「無」

Menurut Kenneth G. Henshall (1998) *Kanji* ini memiliki arti dasar yaitu ‘tidak ada, berhenti menjadi’.

Berdasarkan pembentukannya *kanji* ini terdiri dari *kanji* 「火」 yang berarti api dan *kanji* 「無」 yang merupakan penyederhanaan bentuk dari penggambaran seikat gandum. Jadi membentuk keadaan seikat gandum yang sedang terbakar oleh api. Api memiliki sifat membakar oleh karena itu makna ‘tidak ada’ disini hasil penggambaran keadaan seikat gandum yang habis terbakar oleh api hingga tidak ada yang tersisa lagi.

Perubahan yang terjadi pada makna api disini sebagai berikut:

Api → membakar (sifatnya) → membakar gandum (proses) → Tidak ada (habis terbakar) (hasil)
--

- 2.2 Perubahan Makna dari Umum ke Khusus  
Berjumlah 1 data yaitu:

NO	KANJI	ARTINYA
1	熱	Panas

- 「熱」

Menurut Kenneth G. Henshall (1998) *Kanji* ini memiliki arti dasar yaitu ‘panas’. Berdasarkan pembentukannya *kanji* ini terdiri dari *kanji* 「火」 yang berarti api dan *kanji* 「執」 yang merupakan penggambaran dari orang yang berlutut sedang memegang tongkat, seperti pada metode membuat api. Ada juga yang menginterpretasi *kanji* 「執」 sebagai semantik dan fonetik yang berarti kekuatan dan energi, penambahan *kanji* 「火」 yang berarti api ditambahkan untuk menunjukkan kekuatan memberi panas untuk memanaskan sesuatu.

Perubahan yang terjadi pada makna api disini sebagai berikut:

Api → panas (sifatnya)
------------------------

### 2.3 Perubahan Makna yang Sulit diJelaskan dan Penggambaran Langsung

NO	KANJI	ARTINYA
1	黙	Diam
2	点	Titik, tanda
3	然	Seharusnya, jadi, begitu, tapi
4	為	Melakukan, membuat, tujuan, alasan, sebab
5	熊	Beruang

- 「熊」

Menurut Kenneth G. Henshall (1998) *Kanji* ini memiliki arti dasar yaitu ‘beruang’.

*Kanji* ini merupakan penggambaran langsung dari beruang. Penggambarannya seperti berikut ini:



- 「然」

Menurut Kenneth G. Henshall (1998) *kanji* ini memiliki arti ‘Seharusnya, jadi, begitu, tapi’.

Berdasarkan pembentukannya *Kanji* ini sendiri terdiri dari *kanji* 「灬」 yang bearti api, 「肉」 yang bearti daging, *kanji* 「犬」 yang bearti anjing. Jika digabungkan maka akan menjadi daging anjing yang berada di atas api. Di China *kanji* ini berarti membakar, namun di Jepang *kanji* yang artinya membakar adalah *kanji* 「然」 yang ditambahkan dengan *kanji* 「火」 didepannya yang menjadi *kanji* 「燃」. Jika dilihat dari pembentukannya *kanji* ini lebih mengarah ke arti membakar seperti arti yang ada di China, oleh karna itu perubahan pada *kanji* ini sulit untuk dijelaskan.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Simpulan

Setelah penelitian ini selesai dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada *kanji* yang memiliki *bushu hi hen* yang terdapat pada *jouyou kanji* 常用漢字 (pemakaian umum) memiliki perubahan makna konkret ke abstrak dan umum ke khusus.
2. Pada *kanji* yang memiliki *bushu renga* yang terdapat pada *jouyou kanji* 常用漢字 (pemakaian umum) memiliki perubahan makna konkret ke abstrak dan umum ke khusus.

Berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pada *kanji* yang memiliki *bushu hihen* dan *renga* terdapat hubungan makna yaitu ‘aktivitas yang berhubungan dengan api’ dan ‘sifat-sifat api’.

### Rekomendasi

*Kanji* merupakan salah satu kendala bagi pembelajar bahasa Jepang karena sulit untuk diingat, namun begitu *kanji* merupakan huruf yang wajib dipelajari dalam bahasa Jepang, oleh karena itu penelitian tentang *bushu* dapat digunakan untuk membantu dalam memahami dan mempelajari *kanji* bagi pembelajar bahasa Jepang. Di dalam *kanji* terdapat banyak variasi *bushu* yang beragam. Oleh karena itu, peneliti lain dapat mengkaji bentuk-bentuk *bushu* yang lainnya, baik dengan pendekatan analisis yang sama maupun yang berbeda.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aibonotika, Arza. 1998. Representasi *Kanji* yang Mengandung Unsur 女 Berdasarkan Teori semiotika Charles Sanders Peirce. Tidak dipublikasikan. Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada Yogyakarta . Yogyakarta.
- Banno, Eri, Yoko Ikeda, Chikako Shinagawa, Kaori Tajima dan Kyoko Tokashiki. 2009. *Kanji look and learn* . The Japan Times. Japan
- Dedi Sutedi. 2011. *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Humaniora. Bandung.
- Henshall, Kenneth G. 1998. *A Guide to Remembering Japanese Characters*. Tuttle Publishing. Singapore.
- Nelson, Andrew.N. 2014. *Kamus Kanji Modern Jepang- Indonesia*. Kesaint Blanc. Jakarta
- Parastufti . 2015 . *Metode Praktis Menguasai Kanji* . Genta Group Production Siduarjo
- Parera, J.D. 2004. *Teori Semantik*. Jakarta: Erlangga.

- Prasetyo, Adji. 2011. Interpretasi Makna Simbolik Pada *Kanji* berdasarkan Dasar Hi Hen. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Putri, Nurefni Indah. 2020. Perluasan Bushu Hen Berbentuk 日 (Hi-Hen). Pekanbaru: Universitas Riau.
- Renariah. 2002. Bahasa Jepang dan Karakteristiknya. Jurnal Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Maranatha. Bandung: Universitas Marantha.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Takebe, Yoshiaki. 1993. *Kanji wa Muzukashikunai*. Aruku. Jepang.
- Yanti, Martina Fitri. 2015. Analisis Perluasan Makna Kanji yang Memiliki Bushu 月 (tsuki, nikuzuki, funazuki). Pekanbaru: Universitas Riau.